

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Bab ini memuat gambaran umum tentang deskripsi lokasi penulis melakukan penelitian. Bagian ini berisi tentang lokasi penelitian, sejarah Media online *Floreseditorial.com*, Visi, Misi dan struktur organisasi media online *Floreseditorial.com*.

4.1.1. Sejarah Singkat Media Online *Floreseditorial.com*

Media online *Floreseditorial.com* merupakan salah satu media online yang dalam pemberitaannya selalu mengangkat isu-isu serta peristiwa yang terjadi dipulau Flores khususnya, di Nusa Tenggara Timur dan Indonesia pada umumnya. Media ini didirikan oleh dua orang putra Manggarai Timur yakni Adrianus Kornasen dan Yohanes Harimin Sahaja pada tanggal 27 Juli 2016. Saat awal berdiri media *Floreseditorial.com* bernaung dibawah Yayasan Permata Flores (YPF). Adrianus Kornasen adalah lulusan dari STKIP Ruteng yang sekarang jadi Universitas Katolik St. Paulus Ruteng jurusan keguruan. Sedangkan Yohnes Harimin Sahaja adalah lulusan dari Universitas Terbukajurusan Ilmu Hukum. Sebelum mendirikan media online *Floreseditorial.com*, keduanya berprofesi sebagai wartawan pada media online *radarntt.com*.

Berawal dari kepedulian terhadap kebutuhan manusia akan informasi, keduanya bersepakat mendirikan media online *Floreseditorial.com* dengan tagline "*Jujur, Tegas dan Independen*". Saat awal berdiri, *Floreseditorial.com*

hanya memiliki 3 orang wartawan dan semuanya bertugas di wilayah Kabupaten Manggarai Timur.

Pada tanggal 7 April 2020, media *online Floreseditorial.com* yang sebelumnya bernaung di bawah Yayasan Permata Flores (YPF) beralih dan akhirnya berada di bawah naungan PT. Flores Editorial Cyber Media (PT. FEC Media) yang terlegitimasi Putusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (KEMENKUMHAM) Nomor AHU-0022211.AH.01.01 Tahun 2020. Saat ini, media *online Floreseditorial.com* sudah memiliki 21 orang wartawan yang tersebar di wilayah kabupaten yang ada di pulau Flores, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Selain *Floreseditorial.com*, PT FEC Media Cyber Network juga memiliki sebanyak delapan (8) jejaringan media *online* yakni *Detakterkini.com*, *LintasFlores.com*, *Kobaran.com*, *Fedstyle.com*, *Fedstory.com*, *Flores Multi Media*, *Visit Manggarai Timur.com* dan *TV Floreseditorial.com*. Kedelapan media ini juga berada dibawah naungan PT FEC Media Cyber Network dan juga memiliki Direktur Utama yang sama. Kedelapan media *online* ini dikelola oleh masing-masing pimpinan redaksi yang bekerja pada PT FEC Media Cyber Network. Direktur Utama kedelapan media *online* tersebut adalah Adrianus Kornasen.

4.1.2. Visi dan Misi Media *Floreseditorial.com*

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai dari sebuah lembaga atau organisasi. Sedangkan misi merupakan langkah-langkah yang dilakukan agar cita-cita yang terdapat dalam visi bisadicapai. Singkatnya, visi dan misi merupakan roda penggerak yang menentukan arah jalannya sebuah lembaga atau organisasi.

1. Visi Media *Floreseditorial.com*

Visi adalah mimpi atau cita-cita yang ingin dicapai atau yang diharapkan.

Berikut visi dari media *online Floreseditorial.com*: Menjadikan *Floreseditorial.com* sebagai jembatan informasi untuk masyarakat Flores.

2. Misi Media *Floreseditorial.com*

Misi adalah langka-langkah yang akan ditempuh agar cita-cita yang terdapat pada visi dapat dicapai. Berikut misi dari media *online Floreseditorial.com* :

1. Melaksanakan kegiatan jurnalistik yang jujur dan dapat dipercaya.
2. Memberikan informasi terkini secara cepat dan tetap memperhatikan Kode Etik Jurnalistik serta dapat dipertanggungjawabkan.
3. Mengangkat potensi-potensi budaya lokal pulau Flores.
4. Mengontrol kinerja pemerintah daerah dalam membangun daerah masing-masing yang ada di pulau Flores (*Sumber: Redaksi FEC Media, Floreseditorial.com*)

Berdasarkan pengamatan peneliti, sejauh ini media online *Floreseditorial.com* selalu mengangkat isu-isu menarik yang terjadi di wilayah Flores, Nusa Tenggara Timur khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Dalam menjalankan fungsinya

media online *Floreseditorial.com* selalu menyajikan berita yang sesuai fakta yang terjadi di lapangan dan didalamnya tidak mengandung unsur kebohongan atau *hoax*. Terhadap pemberitaan yang mendapatkan aduan dari pihak-pihak yang merasa dirugikan ataupun terjadi kesalahan informasi yang dibuat, manajemen *Floreseditorial.com* akan mengklarifikasi pemberitaan tersebut, menyajikan kembali berita tersebut sesuai fakta yang sebenarnya.

4.1.3. Logo Media Online Floreseditorial.com

Logo merupakan sebuah gambar yang mempunyai makna tersendiri dalam sebuah lembaga ataupun organisasi termasuk dalam organisasi media. Pada media online *Floreseditorial.com*, logo berada dibagian atas sebelum masuk ke isi berita tepatnya persis dibagian tengah atas. Berikut logo media *Floreseditorial.com* :

Gambar 4.1.

Logo Media online Floreseditorial.com



Sumber: Redaksi Floreseditorial.com/2022

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Direktur Utama media online *Floreseditorial.com*, Adrianus Kornasen pada September 2021 lalu, penulis mendapatkan data bahwa logo media online *Floreseditorial.com* mencantumkan

nama media itu sendiri, ditulis sambung karena merupakan media berbasis *online*. Sama seperti namanya, *Floreseditorial.com* selalu mengangkat isu-isu menarik yang terjadi dipulau Flores, Nusa Tenggara Timur.

Arti dari nama *Floreseditorial* itu sendiri adalah “Berita Flores/Peristiwa yang terjadi di pulau Flores”. Arti ini diambil dari dua kata, yakni dari nama media *Floreseditorial* itu sendiri. Flores adalah sebuah pulau yang berada dibawah administrasi Nusa Tenggara Timur, Indonesia., sedangkan Editorial berarti suatu gagasan, ide ataupun pendirian seseorang yang ditulis melalui kaidah kebahasaan teks opini yang dilengkapi dengan bukti, fakta dan argumentasi yang logis seperti yang didefinisikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

Warna hitam, biru dan putih yang tercantum dalam logo *Floreseditorial.com* tidak memiliki arti, namun didesain semata-mata untuk menarik perhatian pembaca. Seiring berjalannya waktu ketiga warna ini telah menjadi ciri khas dari media online *Floreseditorial.com* sehingga Direktur Utama *Floreseditorial.com*, Adrianus Kornasen tidak ingin untuk mengganti desain warna tersebut.

4.1.4. Struktur Organisasi Media online *Floreseditorial.com*

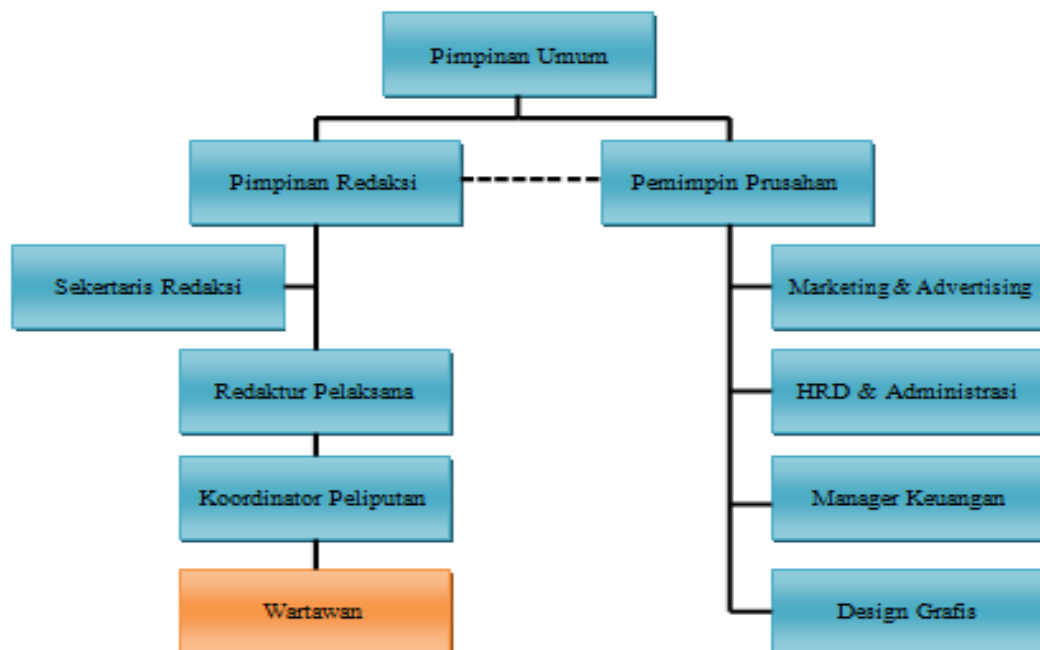
Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Struktur organisasi adalah pola tata hubungan yang mantap di antara unsur-unsur organisasi. Struktur organisasi merupakan bagian penting dari sebuah organisasi, begitu juga dengan organisasi media. Pada umumnya, struktur organisasi menerangkan pembagian kerja dari semua orang yang tergabung di dalamnya. Dengan memiliki struktur

organisasi, orang-orang yang terlibat dalam sebuah organisasi tersebut dapat bekerja sesuai tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing.

Pada media online *Floreseditorial.com*, jabatan tertinggi sesuai struktur organisasi berada pada pimpinan umum dan terendah berada pada wartawan lapangan. Media *Floreseditorial.com* memiliki 21 orang wartawan lapangan yang tersebar di sejumlah kabupaten yang ada di pulau Flores. Berikut adalah struktur organisasi pada media online *Floreseditorial.com*:

Gambar 4.2

Struktur Organisasi Media Online *Floreseditorial.com*



(Sumber: Redaksi Media Online *Floreseditorial.com*/2021)

Keterangan Tugas dan Wewenang:

1. Pimpinan Umum

Pimpinan umum bertugas menahkodai roda organisasi secara keseluruhan. Pimpinan Umum dalam perusahaan media memiliki otoritas tertinggi. Pimpinan Umum juga bertugas mengkoordinir semua unit baik itu bagian keredaksian maupun bagian perusahaan. Dalam media *online Floreseditorial.com*, pimpinan umum juga bertugas sebagai pimpinan redaksi sekaligus editor terhadap semua naskah berita yang dikirimkan oleh wartawan lapangan.

2. Pimpinan Perusahaan

Pada media *online Floreseditorial.com*, pimpinan perusahaan memiliki tugas untuk mengurus hal-hal terkait seperti pajak perusahaan, agar perusahaan bisa berjalan secara terus menerus tanpa ada hambatan.

3. Pimpinan Redaksi

Dalam organisasi media, pimpinan redaksi bertugas dibagian keredaksian. Pada media *online Floreseditorial.com*, pimpinan redaksi bertugas memberikan arahan kepada semua tim redaksi dan semua wartawan tentang semua berita yang bisa dan tidak bisa diterbit.

4. Sekretaris Redaksi

Sekretaris redaksi pada media baik itu media cetak, media elektronik maupun media *online*, bertugas mengurus atau membidangi kesekretariatan seperti mengurus atau membuat surat-surat keluar dan atau menerima surat masuk dari instansi lain. Sama halnya di media *online Floreseditorial.com*, hal tersebut pun diberlakukan.

5. Redaktur Pelaksana

Redaktur pelaksana pada media online *Floreseditorial.com* bertugas membantu pimpinan redaksi dalam mengedit berita-berita yang dikirim dari wartawan lapangan. Redaktur pelaksana bisa juga untuk turun kelapangan dalam meliput berita.

6. Kordinator Peliputan

Pada setiap perusahaan media, Kordinator peliputan bertugas dalam mengordinasi wartawan dan mengatur jadwal dan tugas-tugas liputan mereka serta berkoordinasi dengan Redaktur untuk memastikan bahwa jumlah berita yang ditargetkan dapat diunggah sesuai dengan kebijakan dan kelayakan yang ditetapkan. Hal ini pun berlaku pada redaktur pelaksana dalam media online *Floreseditorial.com*.

7. Wartawan

Pada setiap perusahaan media, baik itu media cetak, elektronik maupun media online, wartawan merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki. Dalam kehidupan sehari-hari wartawan sering diartikan sebagai pewarta kepada khalayak/publik. Wartawan pada media online *Floreseditorial.com* memiliki tugas mencari data dari suatu peristiwa di lapangan kemudian mengolah data tersebut menjadi sebuah naskah berita mentah sebelum akhirnya dikirim kepada pihak redaksi.

8. *Marketing* dan *Advertising*

Marketing dan *Advertising* bertugas dalam bagian pemasaran, dalam hal ini selalu memantau perkembangan pembaca berita pada media online

Floreseditorial.com dan juga melakukan berbagai teknik agar jumlah pembaca terus meningkat.

9. HRD dan Administrasi

Pada media online *Floreseditorial.com* , HRD dan Administrasi bertugas mengurus segala hal yang berkaitan dengan administrasi karyawan dengan perusahaan, seperti absen karyawan, pencatatan cuti dan sebagainya.

10. Manager Keuangan

Manager keuangan bertugas mengkoordinasikan dan mengontrol perencanaan, pelaporan, serta pembayaran kewajiban gaji karyawan dan juga pajak perusahaan media online *Floreseditorial.com* agar efisien, akurat dan tepat waktu.

11. Desain Grafis

Bertugas untuk membuat konten yang menarik, dalam hal ini mendesain tampilan *Fanpage* media agar menarik perhatian pembaca dan tidak menjatuhkan. Desain grafis pada media *Floreseditorial.com* juga bertugas membuat design menarik pada setiap tampilan rubrik/desk.

4.1.5. Telaah Informan

Informan yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 4 orang sebagai narasumber yang akan diwawancarai mengenai Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Mencari Berita Oleh Wartawan pada Media Online *Floreseditorial.com* Studi Kasus Pada Pasal 1 dan 2 yang terdiri dari 3 wartawan lapangan dan 1 Pimpinan Redaksi.

Tabel 4.1. Data Diri Informan

Nama	Jenis Kelamin	Umur	Jabatan
Adrianus Paju	Laki-Laki	29	Pimpinan Redaksi
Carolina V. Asun	Perempuan	24	Wartawan
Gabriel Sarong	Laki-Laki	30	Wartawan
Riky Huwa	Laki-Laki	29	Wartawan

Sumber: Data Penelitian 2022

Dalam penelitian ini peneliti mengambil 4 orang sebagai informan untuk memperoleh informasi atau data penelitian. Keempat informan ini terdiri dari 1 orang Pimpinan Redaksi Media online *Floreseditorial.com* dan 3 orang wartawan. Alasan peneliti memilih keempat informan didasari pertimbangan bahwa dianggap peneliti paling mengetahui permasalahan yang akan diteliti, hal ini dikarenakan keempat informan tersebut memiliki keterkaitan yang besar terhadap masalah yang akan diteliti Sementara itu, tidak ada keterkaitan antara jenis kelamin informan dengan masalah yang hendak diteliti.

Berikut penjelasan singkat dari data diri keempat informan tersebut berdasarkan informasi yang didapatkan peneliti melalui wawancara:

Informan yang pertama yakni, Adrianus Paju sekaligus Pimpinan Redaksi Media online *Floreseditorial.com*. Pimred Adrianus Paju telah bekerja selama 4 tahun di *Floreseditorial.com*, terhitung sejak tahun 2019 hingga 2022. Ia menjabat sebagai Pimpinan Redaksi sejak tahun 2021. Sebelumnya, Pimred Adrianus Paju hanya sebagai wartawan biasa di *Floreseditorial.com*.

Sementara itu informan kedua yakni Carolina V. Asun adalah salah satu wartawan yang tergolong sangat muda di *Floreseditorial.com* jika dibandingkan dengan usia wartawan lainnya. Ia menjadi wartawan *Floreseditorial.com* sejak tahun 2021 lalu. Informan berikutnya adalah Gabriel Sarong, salah satu wartawan senior di *Floreseditorial.com*. Sama seperti Pimpinan Redaksi, informan Gabriel Sarong bergabung di *Floreseditorial.com* sejak tahun 2019 lalu hingga kini, ia menjadi wartawan tetap di *Floreseditorial.com*. Kemudian informan ke-4 adalah Riky Huwa, wartawan *Floreseditorial.com* yang ditempatkan di wilayah Ruteng, Kabupaten Manggarai. Wartawan Riky Huwa menjadi wartawan *Floreseditorial.com* sejak tahun 2020.

4.2. Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Mencari Berita Oleh

Wartawan pada Media Online *Floreseditorial.com* (Studi Kasus Penerapan Kode Etik Jurnalistik Pasal 1 dan Pasal 2)

Pada dasarnya, jika mengacu pada undang-undang Pers No 40 Tahun 1999, maka penerapan kode etik yang dilakukan di setiap media *online* adalah sama. Sesuai fokus dalam penelitian ini yakni, Penerapan Kode Etik Jurnalistik dalam Mencari Berita Oleh Wartawan pada Media Online *Floreseditorial.com*, maka pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara sesuai indikator yaitu penerapan Kode Etik Jurnalistik pasal 1 terkait “independen” dan “akurat” serta pasal 2 terkait “menghormati hak privasi narasumber” dan “tidak menyuap”.

4.2.1 Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada wartawan media online *Floreseditorial.com*, dalam hal ini peneliti mengacu kepada dua pasal yang ada dalam Kode Etik Jurnalistik yakni pasal 1 terkait “independen” dan “akurat” serta pasal 2 terkait “menghormati hak privasi narasumber” dan “tidak menyuap”, sekaligus indikator dalam penelitian ini. Berikut beberapa jawaban yang disampaikan:

1. Apakah anda bersikap independen sesuai hati nurani tanpa campur tangan, paksaan dan intervensi pihak lain termasuk pemilik perusahaan *Floreseditorial.com* dalam membuat berita?

Informan Adrianus Paju, sekaligus Pimpinan Redaksi Media online *Floreseditorial.com* saat diwawancarai di kantor Redaksi *Floreseditorial.com* mengatakan:

”Dalam proses mencari sebuah berita sikap independensi itu betul-betul diterapkan. Wartawan saat diberi tugas untuk mencari berita, maka wartawan tersebut harus menghasilkan berita yang berdasarkan fakta kejadian di lapangan yang mana tidak adanya unsur paksaan tentunya. Wartawan mengemas berita tersebut juga berdasarkan sebuah data yang valid yang diperoleh dari lapangan, tempat ia melakukan peliputan”.

Sementara itu, informan Carolina V. Asun mengaku bahwa:

“sikap independensi ini selalu diterapkannya dalam proses mencari dan mengemas sebuah berita. Kemudian, kami juga menggali data sesuai dengan fakta yang benar-benar terjadi di lapangan. Dalam mengemas berita yang kami peroleh di lapangan pun tidak memihak kepada pihak lain termasuk pemilik perusahaan”.

Menurut Informan Gabriel Sarong mengatakan:

“Independensi itu berarti bebas. Namun dalam kebebasan tersebut, wartawan tetap mengacu kepada Kode Etik Jurnalistik yang berlaku. Pada saat wartawan turun kelapangan untuk menghimpun berita, maka sikap independensi itu harus

diterapkan dan tidak ada unsur pemaksaan terhadap narasumber yang akan diwawancarainya”.

Informan Riky Huwa mengatakan:

“Sikap independen dalam proses mencari maupun mengolah sebuah berita, wartawan selalu memberikan informasi-informasi yang mencerdaskan kemajuan Bangsa dan Negara. Menurutnya, sikap independensi ini selalu diterapkan dalam proses mencari berita”.

2. Apakah berita anda dapat dipercaya benar sesuai keadaan objektif ketika peristiwa terjadi (akurat) ?

Jawaban dari Pimpinan Redaksi *Floreseditorial.com*, Adrianus Paju yakni:

“Untuk memastikan berita yang diperoleh bersifat akurat, maka dapat dilakukan dengan memastikan data yang diberikan oleh narasumber yang diwawancarai, apakah data yang diberikan oleh narasumber tersebut benar, tidak ada unsur kebohongan didalamnya atau tidak sehingga berita tersebut bukanlah sebuah hoax”.

Hal yang sama dikatakan oleh Informan Carolina V. Asun. Dia mengatakan:

“Melihat dan melakukan pengecekan terlebih dahulu berita yang akan dimuat adalah cara memastikan keakuratan sebuah berita. Mencari narasumber yang dapat dipercayai dan bertanggung jawab”.

Informan Gabriel Sarong mengemukakan:

“Untuk dapat memastikan sebuah berita itu akurat adanya, maka wartawan harus mencari narasumber yang tahu persis terkait persoalan atau peristiwa yang akan diberitakan. Pada dasarnya, saat wartawan itu hendak melakukan peliputan maka mereka sudah tahu terlebih dahulu apa yang akan mereka bahas dan telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan disuguhkan kepada narasumber saat melakukan wawancara. Pada saat itu juga wartawan biasanya akan memilah terkait berita tersebut apakah akurat adanya atau tidak”.

Menurut Informan Riky Huwa bahwa:

“Untuk memastikan berita yang diperoleh bersifat akurat atau cuman berita bohong, maka wartawan melihat dari informasi yang yang diberikan oleh narasumbernya. Menurutnya, dalam menggali informasi, narasumber yang dibutuhkan lebih dari satu. Tidak berpatok kepada hanya satu narasumber saja”.

3. Apakah dalam melakukan wawancara/penggalian data, anda pernah menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan privasi narasumber?

Pimpinan Redaksi *Floreseditorial.com*, Adrianus Paju menyampaikan:

“Kalau soal menghormati hak privasi narasumber, kami wartawan *Floreseditorial.com* selalu menghormati hak privasi narasumber kami. Sebab dalam mencari berita terkadang narasumber yang kami temui di lapangan sudah terlebih dahulu memberi tahu bahwa hal yang menjadi hak privasi narasumber tidak perlu dipublikasikan. Kemudian dalam melakukan wawancara, wartawan *Floreseditorial.com* selalu memperhatikan hak privasi narasumbernya agar tidak sampai disebarluaskan dan dibaca oleh khalayak ramai”.

Menurut Informan Carolina V. Asun bahwa:

“Selain menjaga nama baik dari narasumber, kami juga menghargai dan menghormati hak privasi dari narasumber tersebut. Salah satu cara wartawan dalam menghargai dan menghormati hak privasi dari narasumber yakni dengan meng-inisialkan data diri dari narasumber tersebut”.

Informan Gabriel Sarong mengatakan:

“Menghargai dan menjaga nama baik narasumber merupakan hal yang sangat penting sebab, hal itu merupakan bagian dari hak privasi dari narasumber yang kita temui di lapangan. Menurutnya, tidak sedikit wartawan digugat oleh narasumber dikarenakan kerab tidak menghormati hak privasi dari narasumbernya. Oleh karena itu, wartawan *Floreseditorial.com* selalu menghormati hak privasi dari narasumbernya saat hendak meliput suatu berita”.

Sementara itu, Informan Riky Huwa menjawab bahwa:

“Dalam hal menghormati hak privasi narasumber, wartawan *Floreseditorial.com* selalu menerapkannya. Ketika hendak meliput berita di lapangan, usai melakukan wawancara kepada narasumber, saat narasumber tersebut melarang untuk mempublikasikan apa yang menjadi hak privasinya, maka wartawan tersebut tidak mempunyai hak untuk mempublikasikan data yang telah didapatkan”.

4. Apakah anda pernah menyuap narasumber dengan uang atau apapun dalam memperoleh data atau informasi yang anda inginkan?

Pimpinan Redaksi *Floreseditorial.com*, Adrianus Paju menjawab:

“Dalam melaksanakan tugas jurnalistik wartawan *Floreseditorial.com* tidak diperbolehkan untuk melakukan penyuapan berupa uang atau apapun kepada narasumber. Wartawann *Floreseditorial.com* benar-benar memperoleh data dari narasumber murni dari hasil wawancara seadanya tanpa terlebih dahulu melakukan tindakan penyuapan”.

Informan Carolina V. Asun bahwa menyampaikan:

“Dalam mencari sebuah berita maupun mengemas suatu berita yang akan dipublikasikan nantinya, kami memang terlibat langsung dengan narasumber untuk memperoleh data atau informasi, namun kami tidak melakukan upaya penyuapan untuk mendapatkan data yang kami inginkan”.

Menurut informan Gabriel Sarong bahwa:

“Melakukan penyuapan terhadap narasumber untuk memperoleh data sangat meracuni produk jurnalistik. Hal ini tentu saja pemberitaan yang dipublikasikan dari data hasil wawancara narasumber yang telah disuap tidak berimbang dan memihak kepada pihak tertentu. Oleh karena itu wartawan *Floreseditorial.com* dalam memperoleh data jurnalistik dari narasumber tidak terlebih dahulu melakukan penyuapan”.

Informan Riky Huwa mengatakan:

“Sebelum melakukan peliputan wartawan tentunya terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan mengenai suatu persoalan-persoalan yang akan dibahas dengan narasumbernya. Menurutnya pertanyaan-pertanyaan ini yang kemudian akan menjadi acuan dalam memperoleh data dari narasumber. Kalaupun narasumber tidak bersedia menjawab maka wartawan tidak memaksa dan tetap mengemas berita yang diliput seadanya tanpa melakukan upaya penyuapan untuk memperoleh data yang diinginkannya terlebih dahulu”.

4.2.2. Hasil Observasi

Observasi adalah salah satu metode dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung lokasi penelitian atau lapangan untuk membuktikan kebenaran dari suatu desain penelitian. Dalam penelitian ini, penulis akan mengamati langsung bagaimana wartawan *Floreseditorial.com* menerapkan Kode Etik Jurnalistik dalam mencari sebuah berita terutama penerapan Kode Etik Jurnalistik pasal 1 terkait “independen dan “akurat serta pasal 2 terkait “menghormati hak privasi narasumber” dan “tidak melakukan suap”.

Observasi yang dilakukan penulis dalam penelitian ini yakni mengamati langsung proses mencari berita yang dilakukan oleh wartawan *Floreseditorial.com* dilapangan.

Pada tanggal 22 September 2022, peneliti mendapatkan informasi bahwa wartawan *Floreseditorial.com* akan melakukan peliputan terkait pemilihan Wakil Bupati Kabupaten Manggarai Timur sisa masa jabatan 2019/2024 pengganti Wakil Bupati lama almarhum Jaghur Stefanus yang akan dilaksanakan pada 23 September 2022 bertempat di ruang sidang utama Kantor DPRD Manggarai Timur. Peneliti kemudian melakukan koordinasi dengan salah satu wartawan *Floreseditorial.com* sekaligus Pimpinan Redaksi, Adrianus Paju untuk ikut serta dalam proses peliputan tersebut.

Setelah mendapatkan ijin, pada tanggal 23 September 2022 pukul 08.00 Wita, peneliti bersama Pimred Adrianus Paju menuju lokasi peliputan yakni di Kantor DPRD Kabupaten Manggarai Timur. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis, wartawan *Floreseditorial.com* sebelum melakukan proses peliputan terlebih dahulu menyiapkan peralatan untuk meliput seperti kamera dan handphone. Sebelum kegiatan berlangsung, wartawan *Floreseditorial.com* terlebih dahulu berada di lokasi peliputan.

Saat melakukan observasi peneliti bersama Pimred *Floreseditorial.com* tiba di lokasi pada pukul 08.40 Wita, sementara kegiatan dimulai pukul 09.00 Wita. Setelah kegiatan dimulai, peneliti melihat wartawan *Floreseditorial.com* melakukan kegiatan jurnalistiknya mulai dari proses dokumentasi, wawancara

hingga pada pengemasan berita. Dalam melakukan wawancara, wartawan *Floreseditorial.com* menjadikan Siprianus Habur dalam hal ini sebagai Wakil Bupati terpilih sebagai narasumbernya. Saat itu, wartawan menanyakan terkait jumlah anggota DPRD Manggarai Timur yang mengikuti proses pemilihan Wakil Bupati. Kemudian wartawan *Floreseditorial.com* juga memantau secara langsung jalannya proses pemilihan Wakil Bupati Manggarai Timur. Berdasarkan pengamatan peneliti, wartawan *Floreseditorial.com* menggunakan Kode Etik Jurnalistik nya dalam proses peliputan tersebut terutama terkait pasal 2 mengenai “menghormati hak privasi narasumber” dan “tidak melakukan suap” dalam memperoleh informasi.

Pada hari yang sama usai peliputan di Kantor DPRD Manggarai Timur, peneliti kemudian kembali melakukan observasi dalam proses pengemasan berita yang telah diliput bertempat di kantor redaksi *Floreseditorial.com*, Peneliti melihat wartawan *Floreseditorial.com* menuliskan berita sesuai fakta yang sebenarnya terjadi di lapangan. Berdasarkan pengamatan peneliti, wartawan *Floreseditorial.com* menggunakan Kode Etik Jurnalistik dalam proses pengemasan berita yang dari hasil liputan di lapangan terutama terkait pasal 1 tentang “independen” dan “akurat” hingga hasil liputan tersebut akhirnya dipublikasi dengan judul “Raih Suara Terbanyak, Sipri Habur Terpilih Jadi Wakil Bupati Manggarai Timur”.